

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan yakni menggunakan kualitatif, dengan metode analisis penelitian bersumber dari buku-buku relevan, internet, jurnal ilmiah terpercaya dan artikel-artikel ilmiah, Menurut Sugiono, metode Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial dalam konteks sosial secara ilmiah dengan menedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁵ Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell. Metode Penelitian Kualitatif penelitian kualitatif mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Mixed Methods)*, Alfabeta: Bandung, 2015) Hlm.15

tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (self-reflection) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti, metode kualitatif memperlakukan partisipan benar benar sebagai subjek dan bukan objek, di sinilah partisipan menemukandirinya sebagainya berharga, karena informasinya sangat bermanfaat, metode penelitian ini memberikan ruang yang sangat besar kepada partisipan.

Mereka terhindar dari pengobjektifikasian oleh peneliti yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilih jawaban yang sudah tersedia, metode kualitatif sebenarnya baru dikenal sejak tahun 1960-an walaupun demikian ilmu Antropologi dan Sosiologi sudah menggunakan pendekatan kualitatif sejak lama. Jadi, metode itu dalam penelitian ilmiah relatif agak baru. Oleh karena itu, metode itu sering disebut metode alternatif (alternative method), yang agak berbeda dengan metode kuantitatif dan sering disebut metode traditional karena sudah lebih dulu digunakan oleh para peneliti.

Ada beberapa istilah yang dikenakan pada metode itu, misalnya, metode itu disebut penelitian lapangan (field research) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.⁴⁶

Pendekatan kualitatif menggunakan analisa induktif, dimana proses penelitian dan pemberian makna terhadap data dan informasi lebih ditonjolkan, dengan ciri utama pendekatan ini adalah bentuk narasi yang kreatif dan mendalam serta naturalistic, sedangkan pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh, dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara holistik konseptual melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan data Deskriptif.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder, Sekunder dan primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik UMKM Kripik

⁴⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (surabaya: Grasindo, 2008) Hlm.5-6

Pisang Dama Putra, yang berada di desa Batangsaren, Dusun Jarangguyang Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Penelitian Deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi dan terkait kendala-kendala apa saja yang terjadi, terkait Strategi pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna dari fenomena yang akan ditemukan.

Pada analisis strategi pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan peneliti melakukan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai situasi kondisi dan makna dari sesuatu objek yang akan diteliti, pada studi kasus di definisikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (bounded contexts) meski batas-batas antara fenomena dan contexts tidak dipenuhi sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas suatu bangsa. Pendekatan studi kasus ini membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai berbagai fakta dari kasus tersebut, bagaimana pemilik usaha menerapkan strategi pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan dalam meningkatkan produknya.

Dalam pendekatan atau penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, maupun studi dokumen atau produk, yang terkait dengan kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah tertentu dimana penelitian tersebut sedang berlangsung pada kali ini peneliti mengambil lokasi di Desa Batangsaren, Dusun Jarangguyang, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Subjek pada penelitian adalah orang-orang sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi serta data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, adapun subjek penelitian ini adalah pemilik kripik pisang Dama Putra, karyawan Kripik Pisang Dama Putra Dan Konsumen Kripik Pisang Dama Putra.

Pada Kali ini peneliti mempunyai alasan tersendiri melilih lokasi penelitian kripik pisang Dama Putra karena Pada saat pandemi covid 19 usaha kripik pisang Dama Putra masih berjalan dan memproduksi kripik pisang dan bahkan usahanya terus berjalan pisang-pisang yang sebelum masa pendemi tetap datang disetiap minggunya. Sebelum masa pendemi kripik pisang banyak menggerakkan karyawan dan dimasa pendemi juga

masih menggerakkan karyawan, sehingga para karyawan masih bisa mendapatkan penghasilan dari bekerja di kripik pisang Dama Putra.

Kripik pisang Dama Putra ini mudah diterima dipasaran dalam artian kripik pisang ini bukan produk baru lagi karena kripik pisang sangat mudah diolah tetapi pada kripik pisang Dama Putra ini beda karena olahannya pisangnya agak rumit dan memerlukan waktu lebih lama untuk mengolah cemilan kripik pisang. Pada masa pandemi meskipun memiliki penurunan tapi sedikit usaha kripik pisang masih bisa menggerakkan karyawannya untuk bekerja, menolong perekonomian pada masa pandemi covid 19. Objek penelitian adalah yang menjadi pokok utama dalam adanya penelitian, objek penelitian kali ini yaitu bagaimana strategi keuangan, pemasaran dan penjualan dalam meningkatkan penjualan Kripik Pisang Dama Putra.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁷

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan, Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus

⁴⁷ Meleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya, 2008) Hlm.87

pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan kunjungan dan bertemu dengan pemilik usaha Kripik Pisang Dama Putra pada bulan November kemarin. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peneliti dan dijawab pemilik usaha, Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti ini adalah strategi pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan dalam meningkatkan produk kripik pisang Dama Putra, kehadiran peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan melihat dari proses pengelolaan kripik pisang dari tanggal :

1. Pada tanggal 30 september 2021, pada pukul 10.00-12.50 WIB (melihat pembuatan mengolah kripik pisang dan wawancara sedikit pertanyaan kepada pemilik usaha)
2. Pada tanggal 1 november 2021, pada pukul 09.00-13.00 WIB (Melihat mengupas pisang dan dipotong dengan alat kusus pisang dan wawancara kembali dengan pemilik usaha dan karyawan yang masuk pada hari itu)
3. Pada tanggal 2 november 2021 pukul 10.00-12.00 WIB (bertanya kembali kepada pemilik usaha kripik pisang dan juga karyawan kripik pisang Dama Putra)

4. Pada tanggal 5 november 2021 pukul 10.00 -12.00 WIB (bertanya kembali mengajukan beberapa pertanyaan yang masih kurang ditanyakan dari tanggal 2 november kemarin)
5. Pada tanggal 9 November 2021 pukul 10.45-13.00 WIB (kembali lagi ke usaha kripik pisang bertanya terkait pertanyaan yang belum dijawab dan bertanya kembali dengan karyawan)
6. Pada tanggal 10 November 2021 pukul 10. 00-12.00 WIB (bertanya kembali terkait pertanyaan yang belum kuat terjawab dan bertanya kembali dengan karyawan-karyawan kripik pisang)
7. Pada Tanggal 6 Januari Pukul 11.00-12.30 WIB (Bertanya ke konsumen kripik pisang Dama Putra mendatangi rumahnya Bu Tipah, Bu Jayati dan Bu Sri)
8. Pada Tanggal 7 Januari Pukul 10.00- 11.00 WIB (Bertanya kembali kepada konsumen Kripik Pisang Dama Putra mendatangi rumahnya Bu Sri, Bu tipah, Bu Jayati)

Dapat disimpulkan bahwa peneliti berkunjung lokasi selama 8 hari menemui pemilik usaha dan karyawan yang ada disana, pada saat itu waktu yang dibutuhkan peneliti untuk hadir ditempat usaha belum bisa setiap hari datang akan tetapi menunggu pemilik usaha waktu kosong untuk diwawancarai.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data dari mana data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai apa yang diharapkan.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data yang diperoleh sumber data yang digunakan penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari pemilik “ kripik Pisang Dama Putra “ dan bagian Strategi pengelolaan keuangan, pemasaran, Dan penjualan dalam meningkatkan produk UMKM kripik pisang Dama Putra yang melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber informasi sangatlah penting yang di wakikan berupa manusia(narasumber), baik peneliti maupun narasumber sangat sama sama pentingnya. informan dalam penelitian adalah pelaku yng benar benar tahu dan menguasai masalah serta langsung terlibat dalam masalah penelitian, informan penelitian ini anatara lain:

- a. Pemilik Usaha (Bu Wantinah dan P. Jono)
- b. Karyawan (Wiwit, Galih, Harini)
- c. Konsumen Utama (Bu jayati, Bu Sri, Bu Tipah)

⁴⁸ Bungin Burhan, *Metodologi penelitian social*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001)Hlm.129

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perpustakaan, buku-buku terkait dengan strategi pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan serta catatan jurnal, data sekunder dapat dibagi kedalam kata kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan berikut uraiannya :

a. Kata kata dan tindakan dari narasumber Kripik Pisang Dama Putra yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama. Sumber utama data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman (video), dokumentasi.

b. Sumber Tertulis

Dilihat dari Segi Sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber yang tertulis dibagi atas sumber buku, jurnal, dokumentasi dari pemilik usaha Kripik Pisang Dama Putra.

c. Dokumentasi atau Foto

Foto Menghasilkan data Deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif, ada dua kategori yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian Kualitatif yaitu Foto oleh peneliti sendiri.⁴⁹

⁴⁹ Meleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2008)Hlm.162

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁰

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melihatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain (karyawan) dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pemilik Kripik Pisang Dama Putra.

⁵⁰ Abdurahman Fatoni, *Metodelogi penelitian Dan teknik penyusun sekripsi*, (Jakarta:Pt.Rineka Cipta, 2006)Hlm.105

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran produk dan pendapatan harga yang terdokumentasi baik dalam berbagai jenis kegiatan usaha Strategi Pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan dalam meningkatkan produk UMKM kripik Pisang Dama Putra.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai data jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus sampai data jenuh.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, data yang diperoleh pada umumnya adalah data Kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif).

Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang akan diteliti, data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang Strategi keuangan, pemasaran dan Penjualan dalam meningkatkan produk UMKM kripik pisang Dama Putra akan dianalisis dan lebih dipahami ke dalam kata-kata yang jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Pada data kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Memproduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya dalam rangka penarikan kesimpulan.

2. Paparan Data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (consluling drawing atau verifying)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus pada penelitian berdasarkan pada analisis data, kesimpulan ini disajikan pada bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data-data yang dihasilkan perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data, Pada teknik pemeriksaan keabsahan data (Validasi data) dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi.

Teknik triangulasi menurut Sugiyono menyatakan bahwa Teknik triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data dan sumber data yang

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Teras, 2019)Hal.61

telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁵² Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Mendemortasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar hal yang diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari keputusan-keputusannya.⁵³

Agar data yang diperoleh dilapangan memerlukan keabsahan data, maka diperlukan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai :

1. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti harus melakukan wawancara lagi dengan berbagi sumber-sumber yang bersangkutan dan data yang ditemui maupun data baru dengan narasumber sehingga muncul keakrapan dan semakin terbukannya informasi serta kejujuran dan tanpa menutup-nutupi.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.237.

⁵³ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt.Remaja Rosda Karya, 2014)Hlm.321

2. Triangulasi

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dan alat yang berbeda.

a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang akan diberi tugas untuk mengumpulkan data.

Tahapan Triangulasi

Jenis	Informan Utama	Informan Pendukung
Triangulasi Sumber	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama antara informan guna mengetahui keabsahan jawaban atas pertanyaan yang akan dipertanyakan dan akan dibuat data.	Peneliti pada saat wawancara mengajukan pertanyaan yang sama dengan karyawan kripik pisang dama putra, guna mengetahui keabsahan data atas pertanyaan yang ditanyakan.
Triangulasi Teknik	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam

		penelitian.
Triangulasi Waktu	Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha.	Karena keabsahan waktu dan sulitnya menemui pemilik usaha.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian, setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengelolaan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengelolaan data, dalam penelitian kualitatif dan analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengelolaan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain, oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.⁵⁴

Pada penelitian ini terdiri dari tahapan, pada tahap-tahap tersebut maka peneliti menggunakan tahapan berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yakni etika penelitian dilapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap yang dilakukan ini adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian pada proses ini peneliti menggunakan proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan

⁵⁴ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Grup,2005)Hlm.173

metode observasi, wawancara, maupun dengan dokumen terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci dalam informasi, pada data tersebut nantinya akan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan dengan jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan sekripsi.